



**PENGUATAN JIWA RELIGIUS SOSIAL MASYARAKAT DUSUN SEDAYU 2 RT 08
KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG DI MASA PANDEMI COVID-19****Oleh****Dian Qonita¹, Rubini², Moh. Toriqul Chaer³**¹²³STAI Masjid Syuhada Yogyakarta**E-mail:** 1toriqul210874@gmail.com

Article History:

Received: 04-11-2021

Revised: 11-12-2021

Accepted: 23-12-2021

Keywords:Jiwa Religius, Pendampingan
Belajar, Covid-19

Abstract: Pelaksanaan program KKN di STAI Masjid Syuhada Yogyakarta dilaksanakan secara mandiri dikenal dengan KKN-DR (KKN Dari Rumah) dikarenakan wabah virus Covid-19. Metode yang dilakukan pada kegiatan KKN-DR adalah metode persuasif. Setiap program KKN-DR mengandung unsur ajakan dan imbauan kepada masyarakat Dusun Sedayu 2 Muntilan, Magelang. Adanya pembatasan kegiatan, menjadikan masyarakat kesulitan dalam melakukan pekerjaan berakibat turunnya pendapatan. Pada aspek pendidikan, kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan secara daring. Berdasar pemetaan ditemukan permasalahan, diantaranya terkait produktifitas masyarakat, minimnya pendampingan belajar bagi anak-anak, dan terhentinya kegiatan belajar Al-Qur'an. Selain itu, minimnya sosialisasi terkait upaya pencegahan Covid-19 di masyarakat Dusun Sedayu 2. Program yang dilaksanakan pada kegiatan KKN-DR XXXIV STAI Masjid Syuhada diantaranya; sosialisasi upaya pencegahan virus Covid-19 berupa penyebaran poster kesehatan, kegiatan pendampingan anak untuk memperkuat jiwa religiusnya melalui TPA dengan mengedepankan protokol kesehatan, dan program aksi sosial berupa pemberian sembako. Diharapkan program KKN-DR ini mampu memberikan manfaat dan keberkahan (social impact) bagi masyarakat.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 tiba-tiba memaksa proses belajar berubah sangat cepat (Al-Jabir et al., 2020; Kang et al., 2020; Kusumawardani et al., 2020; Setyawati et al., 2021). Anak-anak harus belajar dari rumah (Li et al., 2020). Guru harus menyiapkan materi belajar dari rumah. Proses pembelajaran dilakukan secara daring (Stambough et al., 2020; Djidu et al., 2021). Sementara tidak semua orang tua dan siswa siap untuk kondisi belajar jarak jauh.



Fenomena di lapangan banyak ditemukan oleh orang tua bahkan guru yang buta huruf teknologi (Holmes et al., 2020). Mereka harus menyiapkan materi pembelajaran secara online tetapi di sisi lain, mereka juga harus mempersiapkan diri untuk mengajar secara online (Chick et al., 2020; *PRIME PubMed | Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic*, 2021). Kondisi seperti ini sangat berpengaruh terhadap siswa, terutama pada anak yang masih berusia 10-11 tahun.

Belajar dari permasalahan dalam proses pembelajaran jarak jauh dan online, para pemerhati pendidikan berpikir situasi seperti ini juga akan terjadi kemudian hari saat era revolusioner 4.0 mengubah budaya belajar semua sudah dengan peralatan canggih.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan tersebut dipadukan menjadi satu dalam jangka waktu tertentu sebagai kegiatan integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (S1) (Syardiansah, 2019).

Mahasiswa dalam melaksanakan KKN harus belajar dan bekerja dalam waktu yang sudah ditentukan guna mempraktikkan ilmu dan teori yang telah didapatkan di bangku kuliah dengan harapan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Kegiatan KKN di kampus STAIMS Yogyakarta dilaksanakan secara mandiri dari rumah atau disebut juga dengan KKN Dari Rumah (KKN-DR) dikarenakan mewabahnya virus Covid-19 di Indonesia.

Kegiatan KKN-DR ini memfokuskan pada upaya pencegahan Covid-19 dan penguatan jiwa religius sosial masyarakat Dusun Sedayu 2. Mewabahnya Covid-19 ini memberikan dampak kepada warga Dusun Sedayu 2 di antaranya adalah menurunnya tingkat produktifitas masyarakat dikarenakan pembatasan kegiatan di luar rumah, kegiatan pembelajaran yang diadakan secara online sehingga muncul kesulitan anak-anak dalam belajar, kegiatan TPA anak-anak yang diliburkan sehingga menurunnya kegiatan religius anak-anak di Dusun Sedayu 2 Muntilan, Magelang, menurunnya pendapatan masyarakat dikarenakan kebijakan yang menyulitkan dikala pandemi sehingga kurang terpenuhinya kebutuhan sehari-hari masyarakat, dan kurangnya sosialisasi dalam pencegahan Covid-19 di kalangan masyarakat luas.

Perlu upaya kreatif dan inovatif dari mahasiswa menghidupkan kembali produktifitas masyarakat Dusun Sedayu 2 Muntilan, Magelang. Kondisi pandemi Covid-19 ini seharusnya tidak menyurutkan iman dan ketakwaan kita kepada Allah SWT, justru kita harus meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita. Berkaitan dengan hal tersebut, program yang dilaksanakan KKN-DR XXXIV STAI Masjid Syuhada adalah sosialisasi upaya pencegahan virus Covid-19 berupa penyebaran poster kesehatan, pendampingan kepada anak-anak dalam menguatkan jiwa religiusnya melalui TPA dengan menerapkan protokol kesehatan, dan melakukan aksi sosial untuk masyarakat yang membutuhkan berupa sembako dan lain-lain. Program KKN-DR ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan keberkahan bagi



masyarakat. Hasil yang diharapkan dari KKN-DR ini adalah mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mahasiswa dan masyarakat kepada Allah SWT, tetap melaksanakan pendidikan khususnya pendidikan religi dengan belajar dan mendekatkan diri pada Al-Qur'an walaupun dalam kondisi pandemi dengan penerapan protokol kesehatan, meningkatkan kreatifitas dalam pemanfaatan teknologi yang semakin canggih dan menjangkau masyarakat luas dengan menebar hal-hal yang bermanfaat, dan membantu sesama melalui kegiatan sosial dengan harapan mampu meringankan mereka di masa sulit atau pandemi ini.

METODE

Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah metode implementasi secara langsung di lapangan dengan tahapan mulai dari perencanaan, analisa kebutuhan, sosialisasi dan juga pendampingan hingga tahap terakhir adalah review dan evaluasi. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dikerjakan ini juga akan menggunakan metode blended dimana metode ini merupakan kombinasi antara metode offline dan metode online. Penerapan bentuk metode ini akan disesuaikan dengan bentuk permasalahan yang akan diselesaikan.

Pertama, kegiatan KKN-DR XXXIV STAI Masjid Syuhada adalah melakukan identifikasi dengan mengobservasi lingkungan tempat KKN dan kondisi di sekitarnya. Observasi dilakukan guna melihat potensi dan masalah apa yang terjadi di tempat KKN seperti dampak apa saja yang dialami selama pandemi Covid-19, bagaimana pelaksanaan protokol kesehatan di lingkungan KKN, dan bagaimana pendidikan anak-anak selama pandemi Covid-19. *Kedua*, yang dilakukan adalah merencanakan program KKN-DR dan dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang sudah diobservasi sebelumnya di tempat KKN. *Ketiga*, pelaksanaan program-program KKN-DR yang sudah dirancang dan disetujui oleh DPL.

Matriks Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Dusun Sedayu 2 RT 08, Sedayu, Muntilan, Magelang

No.	Bidang	Program	Frekuensi	Pelaksanaan			
				P1	P2	P3	P4
1.	Pendidikan	a. Membuat video tata cara membuat masker 2 lapis	1 kali				
		b. Bincang santuy di live instagram tentang "Manfaatkan masa mudamu sebelum datang masa tuamu"	1 kali				
		c. Membuat video tutorial membuat handsanitizer alami	1 kali				
		d. Belajar menanam bibit tomat	1 kali				
		e. Membuat poster protokol	1 kali				



		kesehatan "Patuhi 7M"					
		f. Membagikan video tentang minuman penguat imun tubuh	1 kali				
2.	Religi	a. Pengadaan TPA diselingi dengan menggambar	3 kali				
		b. Membuat konten video tentang "Cara Membangun Kebiasaan Produktif Seorang Muslim"	1 kali				
		c. Membuat poster keutamaan puasa Arafah	1 kali				
		d. Membuat video tentang amalan-amalan sunnah di hari Jum'at	1 kali				
		e. Bermain quiz seputar materi PAI	1 kali				
		f. Membuat video tentang kumpulan doa sehari-hari	1 kali				
3.	Sosial	a. Berbagi makanan dan sembako kepada tetangga yang sedang isoman	2 kali				
		b. <i>Open Promote</i> atau mempromosikan dagangan orang lain secara gratis	1 kali				
		c. Melakukan donor darah	1 kali				
		d. Berbagi sembako dan masker ke pejuang nafkah di jalan	1 kali				
		e. Bersih-bersih Musholla An-Nur	1 kali				
		f. Sedekah alat kebersihan untuk Musholla An-Nur	1 kali				
4.	Promosi	Melakukan kegiatan promosi kampus STAIMS Yogyakarta dengan membagikan brosur berupa gambar dan informasi secara tertulis di sosial media	4 kali				

HASIL

Pelaksanaan KKN-DR dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap laporan. Dalam tahap persiapan, panitia KKN-DR (dosen) mengadakan pembekalan secara online melalui *platform* Zoom yang diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6 pada hari Sabtu, 3 Juli 2021 pukul 09.00 WIB sampai selesai. Pada pembekalan ini, mahasiswa diberikan penjelasan dan gambaran terkait kegiatan KKN-DR



serta pembagian kelompok bersamaan dengan pembagian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setelah acara selesai, mahasiswa berinisiatif untuk membuat grup kelompok yang bertujuan agar memudahkan dalam koordinasi dengan DPL masing-masing dan sebagai tempat konsultasi terkait pelaksanaan kegiatan KKN-DR nantinya. Malamnya, kelompok satu (1) yang dibimbing oleh Ibu Rubini, S.Pd.I mengadakan rapat kembali untuk membahas kelanjutan perencanaan kegiatan KKN-DR. Masing-masing dari peserta KKN-DR kelompok 1 diminta untuk merencanakan dan membuat program untuk satu bulan yang kemudian dikonsultasikan kepada DPL.



Gambar 2. Pembekalan KKN-DR Angkatan XXXIV

Pada hari selanjutnya sampai tanggal 5 Juli 2021, saya membuat perencanaan program KKN-DR secara tertulis untuk satu bulan kedepan dan dikonsultasikan kepada DPL. Setelah disetujui oleh DPL, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan, yang pertama dilakukan adalah melakukan perizinan kepada pihak yang dilibatkan, yaitu ketua RT 08 Dusun Sedayu 2, takmir Musholla An-Nur, dan orang tua anak-anak lingkup RT. Kegiatan perizinan ini dibarengi dengan persetujuan program kerja yang sudah dibuat. Program-program ini disetujui dan didukung penuh oleh pihak yang dilibatkan.

Setelah program kerja disetujui oleh pihak yang dilibatkan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan program kerja sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Program pertama yang dilaksanakan adalah bersih-bersih Musholla An-Nur bersama anak-anak RT 08 sebanyak 7 orang anak. Program ini dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Juli 2021. Kegiatan dimulai dari jam 09.00 WIB sampai jam 11.00 WIB. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan ini, mampu menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan tenang ketika masyarakat lingkup RT melaksanakan kewajiban sholat secara berjamaah di Musholla An-Nur. Kegiatan ini juga melatih anak-anak untuk menerapkan hidup bersih dan



saling bekerja dalam melakukan suatu pekerjaan. Berikut adalah dokumentasi program bersih-bersih Musholla An-Nur bersama anak-anak RT 08:



Gambar 3. Kegiatan bersih-bersih Musholla An-Nur

Program KKN-DR selanjutnya adalah belajar menanam bibit tomat bersama anak-anak RT 08. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Juli 2021 dari jam 09.00 WIB sampai jam 11.00 WIB di lingkungan sekitar Musholla An-Nur. Anak-anak belajar cara menanam bibit tomat, mulai dari pemilihan tanah untuk media tanam, membuat media tanam dengan *polybag*, menanam dan menyiram bibit tanaman tomat yang kemudian dibawa pulang ke rumah masing-masing sebagai tugas merawat tanaman. Jika sudah besar dan tumbuh buah, boleh untuk dikonsumsi. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan anak-anak sangat senang. Dengan adanya kegiatan ini juga akan menumbuhkan jiwa cinta alam dan lingkungan serta melatih untuk saling bekerja sama. Berikut dokumentasi belajar menanam bibit tomat bersama anak-anak RT 8:



Gambar 4. Belajar menanam bibit tomat di lingkungan Musholla An-Nur

Program di hari selanjutnya adalah mengaji dan menggambar bersama anak-anak RT 08. Kegiatan ini dilaksanakan di Musholla An-Nur pada hari Jum'at, 9 Juli 2021. Kegiatan dimulai dari jam 09.00 WIB sampai jam 11.00 WIB. Kegiatan diawali dengan mengaji dan

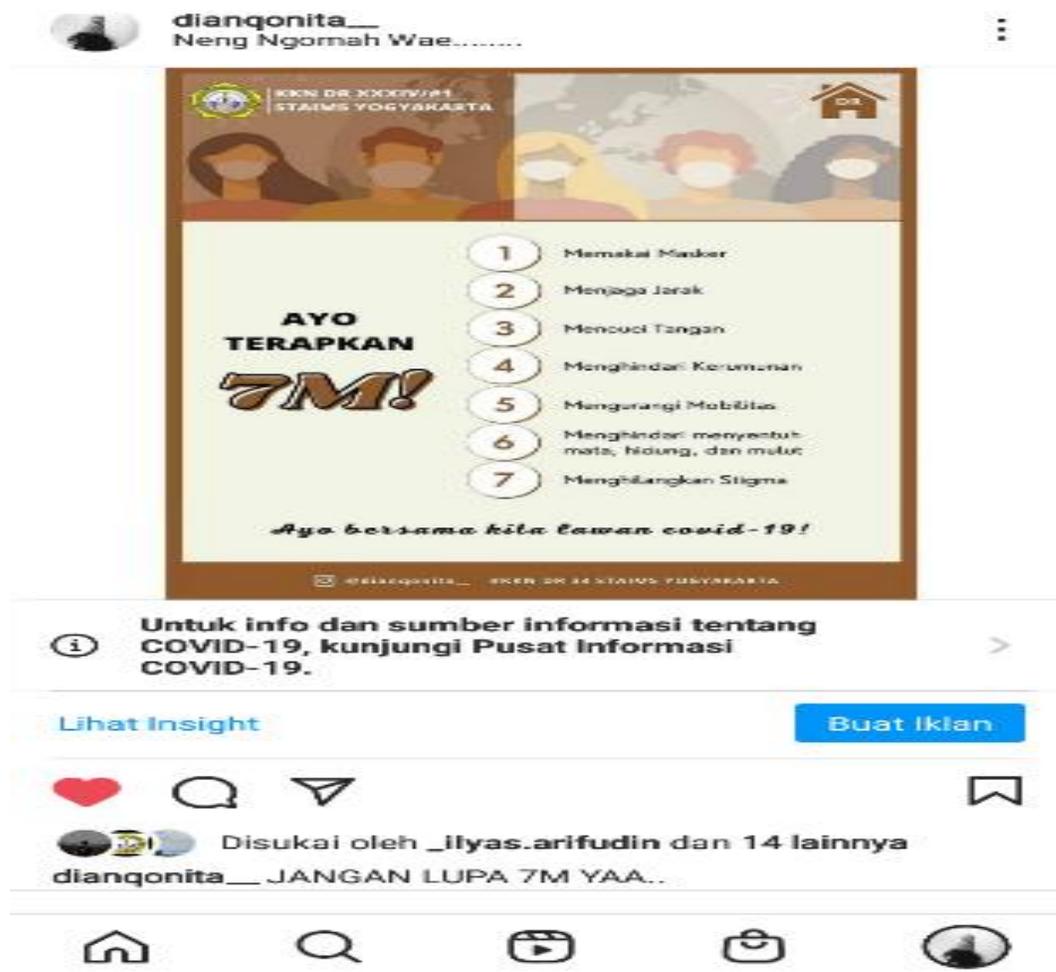


dilanjutkan dengan menggambar agar anak-anak tidak merasakan bosan. Program mengaji ini sebelumnya belum pernah ada di lingkup RT 08, sehingga anak-anak mengaji di luar RT 08. Mereka sangat senang dan orang tua sangat mendukung karena tidak perlu jauh-jauh untuk mengantarkan anak-anaknya untuk belajar mengaji. Setelah kegiatan mengaji, anak-anak melaksanakan kegiatan menggambar dan mewarnai. Kegiatan ini akan melatih kreatifitas anak-anak. Berikut adalah dokumentasi kegiatan mengaji dan menggambar bersama anak-anak RT 08:



Gambar 5. Kegiatan mengaji bersama anak-anak RT 08

Program kerja selanjutnya adalah membuat dan membagikan poster kesehatan tentang upaya pencegahan Covid-19 yaitu poster tentang patuhi 7M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Menghindari kerumunan, Mengurangi mobilitas, Menghindari menyentuh mata hidung dan mulut, Menghilangkan stigma). Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat desain poster “Patuhi 7M” menggunakan aplikasi Canva di handphone. Setelah desain jadi, proses selanjutnya adalah meng-*upload* poster di status WhatsApp, *feed instagram*, dan *instagram story*. Dengan adanya program ini, semoga mampu mensosialisasi masyarakat tentang upaya pencegahan Covid-19 dengan cara mematuhi 7M sesuai yang diperintahkan oleh pemerintah. Berikut postingan poster “Patuhi 7M” yang diunggah di instagram



Gambar 6. Poster “Patuhi 7M” upaya pencegahan Covid-19

Program selanjutnya adalah membuat konten tentang cara membuat masker dua lapis dengan mesin jahit di rumah. Tahap awal yang dilakukan adalah menyiapkan bahan-bahan dan alat-alat yang diperlukan untuk pembuatan video seperti kain perca, benang, karet elastis, gunting, pola masker, pensil, dan mesin jahit. Kemudian, proses pembuatan masker dua lapis (direkam menggunakan handphone dan tripod). Setelah video mentahan pembuatan masker sudah jadi, dilanjutkan dengan proses editing. Pengeditan video menggunakan aplikasi VlogNow video editor (VN) dikarenakan mudah untuk digunakan dan fitur yang lengkap. Setelah selesai mengedit, lalu di ekspor dan disimpan di album galeri. Kemudian, video yang sudah jadi diunggah di *platform* Youtube dan Instagram agar masyarakat luas bisa melihat dan mempraktekkan tutorial cara membuat masker dua lapis tersebut. Masker kini telah menjadi barang yang harus dimiliki setiap orang atau disebut dengan kebutuhan primer seseorang. Oleh karena itu, dengan adanya video ini semoga mampu memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk bisa membuat masker sendiri di rumah dengan memanfaatkan mesin jahit yang ada. Program ini juga sebagai program pelatihan yang mana barang yang dihasilkan (masker) bisa diperjual belikan dan seseorang

bisa mendapatkan penghasilan dari hasil penjualan masker tersebut.



Gambar 7. Proses pembuatan masker menggunakan mesin jahit

Program selanjutnya di pekan ketiga adalah bermain Quiz atau tebak-tebakan seputar materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan fitur Quiz di instagram. Quiz ini sangat mudah diikuti dan sangat menarik. Semua pengguna instagram bisa mengikutinya. Quiz ini dilaksanakan di akun instagram @dianqonita_. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat soal seputar materi PAI (disini saya mengambil materi Asmaul Husna). Setelah soal dibuat dan di *upload* di instastory, langkah selanjutnya adalah mengajak orang-orang pengguna instagram untuk menjawab Quiz di instastory. Orang-orang akan bisa menjawab sekaligus melihat kunci jawaban yang benar. Program ini mampu mengasah kemampuan dan pengetahuan seseorang tentang materi yang terkait dengan cara yang menyenangkan

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan fakta di lapangan, penulis mengambil kesimpulan bahwa pentingnya upaya masyarakat dalam rangka pencegahan Covid-19. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu menjaga kebersihan diri dan juga lingkungan di sekitar, selalu patuhi protokol kesehatan, dan juga tidak lupa beribadah dan berdoa kepada Allah SWT agar wabah pandemi Covid-19 segera usai. Adanya wabah Covid-19 ini memberikan dampak-dampak negatif bagi masyarakat termasuk dalam bidang ekonomi. Kita sebagai makhluk sosial harus saling membantu agar tercipta kehidupan yang sejahtera. Walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19, kita juga tidak boleh lengah dan harus semangat dalam belajar salah satunya belajar agama dan Al-Qur'an.

Program yang dilaksanakan KKN-DR XXXIV STAI Masjid Syuhada adalah sosialisasi upaya pencegahan virus Covid-19 berupa penyebaran poster kesehatan, bersih-bersih tempat ibadah (musholla), pendampingan kepada anak-anak dalam menguatkan jiwa



religiusnya melalui TPA dengan menerapkan protokol kesehatan, dan melakukan aksi sosial untuk masyarakat yang membutuhkan berupa sembako dan lain-lain.

Melalui laporan ini, diharapkan adanya kesadaran kita sebagai makhluk sosial harus saling membantu terhadap sesama apalagi dalam keadaan pandemi Covid-19 ini. Jiwa religius juga harus dikuatkan dengan senantiasa belajar ilmu agama dan berinteraksi dengan Al-Qur'an. Sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19, diupayakan untuk mematuhi protokol kesehatan dan juga menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta makan makanan yang bergizi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Al-Jabir, A., Kerwan, A., Nicola, M., Alsafi, Z., Khan, M., Sohrabi, C., O'Neill, N., Iosifidis, C., Griffin, M., Mathew, G., & Agha, R. (2020). Impact of the Coronavirus (COVID-19) pandemic on surgical practice—Part 2 (surgical prioritisation). *International Journal of Surgery (London, England)*, 79, 233–248. <https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.05.002>
- [2] Chick, R. C., Clifton, G. T., Peace, K. M., Propper, B. W., Hale, D. F., Alseidi, A. A., & Vreeland, T. J. (2020). Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Surgical Education*, 77(4), 729–732. <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2020.03.018>
- [3] Djidu, H., Mashuri, S., Nasruddin, N., Sejati, A. E., Rasmuin, R., Ugi, L. E., & Arua, A. L. (2021). Online learning in the post-Covid-19 pandemic era: Is our higher education ready for it? *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 5(2), 139–151. <https://doi.org/10.36312/esaintika.v5i2.479>
- [4] Holmes, E. A., O'Connor, R. C., Perry, V. H., Tracey, I., Wessely, S., Arseneault, L., Ballard, C., Christensen, H., Cohen Silver, R., Everall, I., Ford, T., John, A., Kabir, T., King, K., Madan, I., Michie, S., Przybylski, A. K., Shafran, R., Sweeney, A., ... Bullmore, E. (2020). Multidisciplinary research priorities for the COVID-19 pandemic: A call for action for mental health science. *The Lancet. Psychiatry*, 7(6), 547–560. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(20\)30168-1](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(20)30168-1)
- [5] Kang, L., Ma, S., Chen, M., Yang, J., Wang, Y., Li, R., Yao, L., Bai, H., Cai, Z., Xiang Yang, B., Hu, S., Zhang, K., Wang, G., Ma, C., & Liu, Z. (2020). Impact on mental health and perceptions of psychological care among medical and nursing staff in Wuhan during the 2019 novel coronavirus disease outbreak: A cross-sectional study. *Brain, Behavior, and Immunity*, 87, 11–17. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.03.028>
- [6] Kusumawardani, D. A., Nurika, G., & Luthfiyana, N. U. (2020). The Mental Health of Medical Workers During the Covid19 Pandemic: How Do We Manage It? *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN*, 12(1si), 21–28. <https://doi.org/10.20473/jkl.v12i1si.2020.21-28>
- [7] Li, L., Xv, Q., & Yan, J. (2020). COVID-19: The need for continuous medical education and training. *The Lancet. Respiratory Medicine*, 8(4), e23. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30125-9](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30125-9)
- [8] *PRIME PubMed | Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic.* (2021). https://www.unboundmedicine.com/medline/citation/32253133/Using_Technology



-
- _to_Maintain_the_Education_of_Residents_During_the_COVID_19_Pandemic_
- [9] Setyawati, A., Emaliyawati, E., Kuncoro, C. P., Lestari, R., Syahrizal, S., Adzillah, F. L. N., & Azwadina, A. (2021). Psychological Impact in Health Care Workers during the Outbreak of COVID-19: A Literature Review. *Padjadjaran Acute Care Nursing Journal*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.24198/pacnj.v2i2.32042>
- [10] Stambough, J. B., Curtin, B. M., Gililand, J. M., Guild, G. N., Kain, M. S., Karas, V., Keeney, J. A., Plancher, K. D., & Moskal, J. T. (2020). The Past, Present, and Future of Orthopedic Education: Lessons Learned From the COVID-19 Pandemic. *The Journal of Arthroplasty*, 35(7S), S60–S64. <https://doi.org/10.1016/j.arth.2020.04.032>
- [11] Syardiansah, S. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN